

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, mencari, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan memperoleh data deskriptif yakni dengan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang sedang diamati<sup>1</sup>. Dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan pengumpul data yang didapat. Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2005), h.3

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah semua yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok A2, dan seluruh peserta didik dikelompok A2 TK Inklusi Cemara Banjarmasin. Objek pada penelitian ini merupakan hal yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, atau gambar. Data yang disajikan peneliti harus disajikan dengan jelas, agar pihak yang membaca dapat tertarik dan memahami isi penelitian yang dibuat.

### **1. Data**

Data pada penelitian ini ditentukan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang diperlukan untuk rumusan masalah berupa informasi tentang bagaimana implementasi manajemen peserta didik yang dilakukan oleh TK inklusi cemara Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

Berdasarkan cara memperolehnya, data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan akan dikumpulkan, diolah, dan diterbitkan oleh peneliti oleh orang yang bersangkutan yang

menggunakannya atau dari sumber pertama<sup>2</sup>. Data primer termasuk salah satu ciri penelitian kualitatif. Data ini didapat dari informan yang berupa informasi dan dokumentasi, seperti kepala sekolah, guru-guru, dan lain-lain sebagai sumber informan. Data diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan dan peneliti melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Perencanaan Penerimaan Peserta didik baru
  - a) Rapat Sebelum Penerimaan Peserta Didik
  - b) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru
  - c) Merumuskan Syarat-syarat Calon Peserta Didik
  - d) Penyebaran Informasi Penerimaan Peserta Didik
  - e) Pelaksanaan Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru
  - f) Penerimaan dan Pengumuman
  - g) Pengelompokkan Peserta Didik
  - h) Orientasi
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Evaluasi Pembelajaran
- 4) Kelulusan dan alumni
- 5) Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler di TK Inklusi Cemara Banjarmasin

---

<sup>2</sup>Kuswadi dan Erna Mutiara, *Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Mendapatkan Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), h. 172.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya. Data sekunder ini digunakan peneliti sebagai data pendukung dari data primer. Data ini didapat melalui wawancara terhadap peserta didik, kepala sekolah, dan guru kelompok A2. Data sekunder penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 2) Identitas TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 3) Visi, Misi, dan Tujuan TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 4) Identitas TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 5) Keadaan Guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 6) Keadaan peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 7) Sarana dan prasarana di TK Inklusi Cemara Banjarmasin
- 8) Jadwal kegiatan di TK Inklusi Cemara Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali datanya menggunakan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan: Kepala Sekolah dan Guru kelompok A2
- b. Dokumen: Semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi berupa foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Primer:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan Penerimaan Peserta didik baru               <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Rapat Sebelum Penerimaan Peserta Didik</li> <li>2) Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru</li> <li>3) Merumuskan Syarat-syarat Calon Peserta Didik</li> <li>4) Penyebaran Informasi Penerimaan Peserta Didik</li> <li>5) Pelaksanaan Pendaftaran Calon Peserta Didik Baru</li> <li>6) Penerimaan dan Pengumuman</li> <li>7) Pengelompokan Peserta Didik</li> <li>8) Orientasi</li> </ul> </li> <li>b. Proses Pembelajaran</li> <li>c. Evaluasi Pembelajaran</li> <li>d. Kelulusan dan alumni</li> <li>e. Faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler di TK Inklusi Cemara Banjarmasin</li> </ul>	Informan	Wawancara Dokumentasi
2	<p>Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya TK Inklusi Cemara Banjarmasin.</li> <li>b. Identitas TK Inklusi Cemara Banjarmasin</li> <li>c. Visi, Misi, dan Tujuan TK Inklusi Cemara Banjarmasin.</li> <li>d. Keadaan Guru di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.</li> <li>e. Keadaan peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.</li> <li>f. Sarana dan prasarana di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.</li> <li>g. Jadwal kegiatan di TK Inklusi Cemara Banjarmasin</li> </ul>	Wawancara Dokumentasi	Observasi Dokumentasi

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini terbagi dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara teratur terhadap objek atau medan yang diikuti<sup>3</sup>. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Kegiatan observasi dilakukan di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan dilakukan peneliti untuk mencatat proses kegiatan pembelajaran sebagai bukti konkret untuk menganalisis data.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan yang ide melalui interaksi tanya jawab. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun tujuan

---

<sup>3</sup>Husaini Usman, "*Metodologi Penelitian Sosial*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.54.

dilakukan wawancara pada penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh informasi detail dan mendalam tentang subjek<sup>4</sup>.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur peneliti menetapkan sendiri pertanyaan yang akan diajukan. Sumber data dalam teknik wawancara adalah kepala sekolah dan guru kelompok A2. Kegiatan wawancara dilakukan di TK Inklusi Cemara Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu maupun data yang akan digunakan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapot, agenda dan lain-lain<sup>5</sup>. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah foto atau video dan arsip, berupa: identitas sekolah, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, penilaian dan arsip lainnya.

## **E. Teknik pengolahan dan analisis data**

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa cara, yaitu:

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 57.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 158.

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk memastikan apakah jawaban telah terisi lengkap dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi data

Peneliti mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macam-macamnya dengan memberikan klasifikasi data, peneliti akan mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Interpretasi data

Data yang sudah dimasukkan akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan memberikan penafsiran terhadap data dan memperjelasnya mengubah tanpa maksud data tersebut.

2. Analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun, mengategorikan data, mencari tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data diorganisasikan kedalam katagori tertentu, dijabarkan kedalam unit-unit, dan menyusun kedalam pola. Memilih data yang penting dan data yang akan



dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain<sup>6</sup>.

Pada tahapan ini semua data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum yang berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana penerapan manajemen peserta didik di TK Inklusi Cemara Banjarmasin, serta faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi manajemen peserta didik berkebutuhan khusus dan reguler di TK Inklusi Cemara Banjarmasin dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting dan berguna. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.140.

pertimbangan tersebut, maka data-data dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian<sup>7</sup>. Kegiatan reduksi sangat penting dilakukan karena informasi yang diperoleh di lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit, di dalamnya masih bercampur antara fakta yang tidak diperlukan dan data yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan melakukan reduksi data maka akan didapatkan gambaran yang jelas antara informasi, fakta, dan data, agar memudahkan mencari atau melacak data yang masih diperlukan.

b. Penyajian data

Menurut Miles Huberman penyajian data yaitu praktifkan pengorganisasian atau kompresi informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan<sup>8</sup>. Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola deskriptif-naratif.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan-temuan penelitian dan mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 29.

<sup>8</sup>Miles, Matthew B, dan Huberman A Michael, *Qualitative Data Analysis, (An Expanded Sourcebook Sage, 2013)*, h. 10

## **F. Keabsahan data**

Keabsahan data adalah untuk melihat derajat kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan mempergunakan standarisasi tertentu. Dalam penelitian kualitatif data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kuantitatif bersifat jamak dan tergantung pada konstruksi manusia<sup>9</sup>.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan diperlukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yaitu:

### **a. Perpanjangan pengamatan**

Menurut Sugiyono, jangka waktu pengamatan yang dilakukan peneliti akan memberikan gambaran kedalaman, keluasan, dan kepastian data informasi yang diperoleh. Kedalam informasi hendaknya dicapai hingga perolehan makna atau dibalik data yang tampak.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang baru ditemui. Perpanjang pengamatan untuk menguji kreabilitas data difokuskan pada pengujiann terhadap data yang telah diperoleh. Pengecekan kembali data diperoleh apakah sudah benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke

---

<sup>9</sup>Ni Wayan Novi Budiasni, *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga perkreditan Desa)*, (Bali: Nilacakra, 2020), h. 54.

lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menafsir kembali secara konsisten. Ketekunan pengamatan menggunakan panca indera meliputi pendengaran, penglihatan, dan insting peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan data pengamatan dengan wawancara, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara, yaitu<sup>10</sup>:

- 1) *Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- 2) *Check-recheck* dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*.

---

<sup>10</sup>Nasution.S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h.116.

- 3) *Cross check* dilakukan untuk memeriksa antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi untuk membandingkan informasi yang telah diperoleh peneliti tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan.

### **G. Tahap penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menyurvei ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar proposal setelah disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
  - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi dan membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
  - b. Melaksanakan IPD.
  - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
  - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
  - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.